LINK

BUSANA MODERN

KATA PENGANTAR

Segala puji ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberi kami kesempatan dan kesehatan dalam menyelesaikan tugas makalah ini.

Tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu Tjandra yang telah membimbing kami sehingga dapat menyusun buku digital sesuai dengan materi yang akan dicapai. Juga kepada teman-teman yang telah banyak bekerja sama dalam pembuatan makalah ini.

Kami sebagai penulis, sadar akan banyak kesalahan yang ada dalam makalah ini, baik itu kesalahn tutur bahasa penyampaian ataupun susunan materi dalam makalah ini. Oleh karena itu kami meminta maaf jika ada kesalahan.

Tentu yang kami harapkan dari pembaca adalah bias mengambil manfaat dari buku digital yang kami sajikan.

Penulis,

Jakarta, 16 April 2018

DAFTAR ISI

BAB 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Busana adalah segala sesuatu yang dipakai dari ujung rambut sampai ujung kaki termasuk pelengkap, rias wajah dan rambut. Busana memiliki beberapa unsure diantaranya adalah : Pakaian. Pelengkap.

B. Rumusan Masalah

1. Definisi busana modern...........

2. Sejarah busana modern.........

3. Macam macam busana modern......

C. Tujuan

1. Menjelaskan Definisi Busana Modern

2. Menjelaska Sejarah busana Modern

3. Mengetahui macam macam busana modern

Bab 2

Isi

A. Definisi

Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi sipemakai.

Busana modern yaitu bentuk busana pentas yang digunakan tak berbeda dengan pakaian yang digunakan sehari-hari dimasyarakat.

B. Sejarah design busana di Indonesia

Sejarah Busana

Busana berasal dari kata "bhusana" yang berarti pakaian . Busana merupakan segala sesuatu yang

dipakai manusia dari ujung rambut/kepala sampai ujung kaki. Pada zama pra sejarah manusia belum mengenal busana/pakaian seperti sekarang, dahulu manusia mengenakan kulit binatang, tumbuh-tumbuhan untuk menutupi tubuh mereka.

Sebelum mengenal tenunan manusia zaman dahulu mengenakan pakaian hanya di bagian-bagian tertentu saja , seperti pada bagian dada atau lingkar pinggang dan bagian panggul hingga menutupi kemaluan. Bahan yang digunakan untuk membuat pakaianpun berasal dari lingkungan sekitar baik berupa kulit binatang , kulit batang maupun daun.

Kemajuan bentuk busana mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dari penggunaan kulit kayu, kulit binatang maupun tumbuh-tumbuhan , manusia akhirnya menemukan tekhnologi pembuatan kain , yang pada awalnya masih sangat sederhana yaitu dengan menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) adalah alat untuk melakukan penenunan yang di gerakan oleh manusia. ATBM dapat dipergunakan sambil duduk (biasanya pada industri tekstil kecil dan tradisional). Namun pada industri tekstil besar alat ini tidak mungkin digunakan .

Dalam perkembangan busana , dari bentuk maupun cara penggunaannya digolongkan menjadi bentuk dasar busana yaitu celemek panggul , ponco , tunika, kaftan , kutang , pakaian bungkus .

C. Titik Awal Perkembangan design busana di Indonesia

Titik Awal Perkembangan Fashion Indonesia

Perkembangan Trend Fashion di Indonesia sangat dipengaruhi oleh budaya Eropa dan Asia terutama Busana Korea belakangan ini. Fashion di Indonesia telah berkembang dengan baik dalam sejarah.

Sejak munculnya Non Kawilarang dan Peter Sie , pada tahun 1960, dunia mode Indonesia telah menunjukkan potensi dan bakat yang luar biasa. Dalam perkembangan awalnya Fashion Indonesia cenderung meniru gaya barat baik dalam bahan yang digunakan maupun desain. Secara usia, orang tua di Indonesia umumnya lebih nyaman dengan kostum tradisional seperti kebaya, terutama untuk menghadiri acara khusus, berbeda dengan usia muda yang lebih sering tampil dengan mode gaya barat atau gaya busana korea.

Tahun 1970 merupakan awal kemunculan dari Iwan Tirta, Harry Dharsono, Prajudi, Poppy Dharsono dan Ramli yang telah memberikan signal dalam Dunia Fashion Indonesia kepada dunia internasional melalui penciptaan mereka dan parade fashion di dalam maupun di luar negeri.

Pia Alisjahbana merupakan wanita yang berpengaruh dalam mengelola majalah "Femina" dan memprakarsai Lomba Fashion Desainer pertama Tahunan pada tahun 1979. Acara ini menjadi peristiwa penting yang berhasil mencetak banyak desainer muda berbakat

Pada masa itu, peluang besar bagi perancang busana untuk mengembangkan design-nya disupport oleh Pemerintah Indonesia. Departemen Perdagangan misalnya, mereka terlibat dalam pameran internasional, pameran perdagangan, serta misi budaya, terutama di

negara mode terkemuka seperti Amerika Serikat, negara-negara Eropa dan Australia.

D. Macam macam pakaian moderen

1. Bolero

Bolero adalah semacam jaket yang pas di badan dengan ukuran setengah dada dan terbuka di bagian depan, bisa lengan pendek atau panjang.

2. **Blus**

Blusbiasanya terbuat dari katun atau sutra dengan atau tanpa kerah dan lengan.

3. Cardigan

Cardigan adalah semacam jaket yang terbuka di bagian depan dan dapat diberi variasi dengan kancing atau ritsleting.

4. Sweater, pullover, jumper atau jersey

Sweater, pullover, jumper atau jersey

adalah pakaian yang umumnya berat untuk menutupi badan dan lengan.

5. Rompi

Rompi adalah pakaian tanpa lengan dan mungkin dilengkapi dengan kancing di depan

E. Factor yang memengaruhi perkembangan desain busana di Indonesia

Faktor yg mempengaruhi trend fashion Media Massa – Faktor pertama yang memperngaruhi perkembangan trend fashion adalah media massa. Harus bisa diakui memang kalau media massa sangat memberikan dampak terhadap pekembangan masyarakat, tidak terkecuali juga dalam hal fashion. Semakin banyaknya media elektronik seperti sosial media yang sekarang ini sudah hampir dimiliki oleh setiap orang telah banyak yang menyajikan info-info terkait fashion terbaru di era kini. Bukan cuman itu saja, media cetak pun demikian pula.

Entertainment – Dunia entertainment atau hiburan jelas menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap perkembangan fashion. Para selebritis yang kerap hadir menghiasi layar kaca maupun hadir di berbagai media lantas menjadikan banyak orang mengidolakannya sampai dengan turut mengikuti trend

busananya juga. Sementara selebritis mengikuti trend bisa dikatakan sebagai sebuah keharusan, apalagi dalam hal fashion. Ditambah lagi di Indonesia saat ini yang sedang banyak diidolakan oleh masyarakat adalah boy band dan girl band yang kerap menyuguhkan tampilan fashion gaya-gaya Korea dan Jepang. Para musisi musisi dari negara-negara tersebut juga sudah tidak asing lagi bagi sebagian masyarakat Indonesia. Mengidolakan serta mengikuti trend sang idola pun menjadi sebuah kebiasaan.

Bisnis – Satu hal lagi yang menjadi faktor perkembangan trend fashion adalah dunia bisnis. Semakin kesini semakin banyaknya permintaan pasar terhadap fashion terbaru yang tengah berkembang di era kini menjadikan para pemain bisnis pun perlu untuk menurutinya dengan tujuan tidaklah lain demi mengembangkan bisnis fashionnya yang lebih dan juga memperoleh keuntungan. Setiap pelaku bisnis di bidang fashion pastinya akan berlomba-lomba merancang busana terbaru dan terbaik sesuai dengan era kini yang akhirnya menjadikan munculah trend fashion fashion yang digandrungi oleh masyarakat.

Bab 3

Penutup

A. Kesimpulan

Perkembangan Dunia Fashion di Indonesia terjadi dengan sangat pesat karena adanya globalisasi dan media masa yang menunjang. Hal ini ditanggapi dengan positif oleh sebagian besar kaum hawa di Indonesia karena mereka beranggapan bahwa Fashion atau“Style” adalah segalanya. Keadaan seperti ini sangat menjadi peluang yang besar bagi para pebisnisFashion dari luar yang kemudian membentuk Departement Storedengan koleksi yang sangat menarik dan terlihat indah.

Daftar Pustaka

http://pakaianadatku.blogspot.co.id/2013/11/macam-macam-definisi-jenis-pakaian.html?m=1

http://googleweblight.com/i?u=http://www.sekarangaja.com/beberapa-faktor-yang-mempengaruhi-perkembangan-trend-fashion/amp/&hl=id-ID.

http://yhulianayuli.blogspot.co.id/2014/02/karya-ilmiah-remaja-trend-mode-pada.html?m=1

https://googleweblight.com/i?u=https://asti46.wordpress.com/artikel-terkait/perkembangan-trend-fashion-indonesia/&hl=id-ID